

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tindakan kelas tentang upaya meningkatkan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan di TK Hang Tuah 6 Kenjeran Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Kondisi objektif proses pembelajaran di TK Hang Tuah 6 hanya mengutamakan pengembangan kemampuan akademik membaca, menulis, dan berhitung. Temuan selama observasi menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak masih rendah, hal itu disebabkan karena penggunaan media buku bercerita yang monoton dan kurang menarik membuat anak bosan sehingga kemampuan berbahasa anak tidak dapat berkembang secara optimal.
2. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di TK Hang Tuah 6 Kenjeran Surabaya, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan selama dua siklus. Proses pembelajaran pada setiap siklus terdiri dari: Kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tiap-tiap pertemuan peneliti memberi variasi yang berbeda dengan tujuan untuk memberikan pengalaman baru kepada anak-anak serta agar tidak mudah bosan mengikuti kegiatan bercerita.
3. Kegiatan bercerita melalui boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase kemampuan berbahasa dari siklus I sampai siklus II, yakni pada siklus I pertemuan 1 mencapai 45% dengan nilai rata-rata 2,6, pada siklus I

pertemuan 2 mencapai 55% dengan nilai rata-rata 3, dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 70% dengan nilai rata-rata 3,05, dan pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan mencapai 85% dengan nilai rata-rata 3,4. Dengan demikian, metode bercerita dengan boneka tangan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini. Hal ini dikarenakan bercerita adalah kegiatan yang sangat disukai anak-anak, selain itu penggunaan media boneka tangan dapat merangsang imajinasi anak, menambah perbendaharaan kata, sehingga anak mampu untuk menceritakan kembali sesuai dengan isi cerita serta mengembangkan berbagai aspek pada diri anak dan memberikan peran edukatif dan psikologis secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan diperlukan persiapan pengelolaan atau penataan tempat untuk bercerita. Guru hendaknya mendesain tempat dengan nyaman dan kondusif agar kegiatan bercerita dapat berjalan dengan baik.
2. Sebelum kegiatan bercerita dimulai, hendaknya guru memberi motivasi dan semangat pada anak serta mengkondisikan anak untuk kegiatan bercerita sehingga anak akan tertarik dan memperhatikan.
3. Kemampuan berbahasa anak perlu dikembangkan sejak usia dini karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya.